

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN IPS KELAS IV MELALUI PEGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK PADA SDN TONDOMULO IV KEDUNGADEM BOJONEGORO

Nilai Ayu Srimadona¹, Mardi Widodo²

¹ Unit Kerja Penulis Pertama (Prodi/PGSD, FKIP, UNIROW.)

² Unit Kerja Penulis Kedua (Prodi/PPKN, FKIP, UNIROW)

¹ Email: nilaayu326@gmail.com,

² Email: abiyosotopo@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian berlatarbelakang dalam pembelajaran guru masih ada yang belum menggunakan media sehingga membuat peserta didik bosan dan kurang menarik perhatian, dan ditemukan adanya nilai siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS dibawah KKM sebesar 75. Masalah yang dirumuskan adalah bagaimana pengembangan media Pop Up Book pada pembelajaran IPS ? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan media Pop Up Book dan penggunaan dalam pembelajara. Penelitian ini menggunakan metode research and development (R&D). Dengan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu: 1. Tahap Analyze , 2. Design, 3. Tahap Develop, 4. Tahap Implimentasi, 5. Tahap Evaluasi. Teknik pengumpulan datanya dengan angket lembar validasi ahli media, ahli materi dan ahli bahasa, angket respon siswa, angket respon guru, dan tes soal evaluasi siswa. Teknik analisis data dengan analisis data kevalidan, analisis data keefektifan, dan analisis data kepraktisan media Pop Up Book. Hasil penelitian adalah media memenuhi kriteria kevalidan ditunjukkan nilai dari ahli media 90,2, ahli materi 83,1, dan ahli bahasa 93,3, dan memperoleh nilai rata-rata sebesar 88,86. Hasil tes evaluasi siswa memperoleh rata-rata nilai N-Gain 0,74. Dan Angket respon siswa 47,6 dan angket respon guru memperoleh skor 39. Media Pop Up Book layak digunakan pada mata pelajaran IPS materi Keberagaman Budaya Bangsaku. Untuk meningkatkan mutu pendidikan hendaknya kepala sekolah dan guru memperbaiki media pembelajaran, dan seyogyanya guru dan siswa menggunakan media pembelajaran , bagi guru dan siswa seyogyanya dapat menggunakan media Pop Up Book pada pembelajaran IPS materi Keberagaman Budaya Bangsaku.

Kata Kunci: Pengembangan, Media, IPS, Keberagaman Budaya Bangsaku, dan Pop Up Book

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang dibutuhkan manusia untuk masa depan.

Guru adalah sumber belajar yang berperan penting dalam dunia Pendidikan, dimana belajar mengajar merupakan proses yang penting untuk peserta didik dalam meningkatkan kualitas yang dimiliki. Menurut Muhamad Afandi, dkk (2013:3) “Belajar merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang dilakukan secara sadar, terencana baik didalam maupun diluar ruangan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik”.

Pembelajaran IPS, karena membahas perkembangan dari waktu ke waktu. Menurut Fauzatul Ma’rufah Rohmanurmeta, dkk (2019:2) “Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan perpaduan berbagai macam sub disiplin ilmu sosial yang diantaranya meliputi: ekonomi, antropologi, sejarah, sosiologi, dsb yang membahas berbagai macam permasalahan-permasalahan sosial”. Keadaan ini membuat hasil belajar peserta didik menurun pada pembelajaran IPS. Menurut Pangestu, et.al. dalam Puspita Winda 2022 “Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki setiap individu setelah proses pembelajaran berlangsung, dapat

berupa perubahan tingkah laku, baik pemahaman, sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelum melakukan kegiatan pembelajaran”.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya media pembelajaran, yang menambah minat belajar peserta didik terhadap Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran dapat menggunakan media. Menurut Talizaro Tafonao (2018) “Media pembelajaran dapat membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup tidak monoton dan tidak membosankan”.

Media buku seperti Pop-Up Book tentang materi keberagaman budaya bangsaku karena memiliki unsur tiga dimensi jadi anak lebih tertarik dan mudah untuk memahami materi. Menurut Andung dalam Zairorrahman (2018) “Pop-Up Book merupakan buku yang menampilkan satu objek berupa gambar yang bergerak pada saat halamannya dibuka”. Oleh karena itu, media Pop-Up Book dapat dengan mudah dibuat dan digunakan untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tentang materi keberagaman budaya bangsaku.

Berdasarkan masalah lapangan, penulis tertarik melakukan penelitian pengembangan yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Melalui Pengembangan Media Pop-Up Book pada SDN Tondomulo IV Kedungadem Bojonegoro”.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Model Pengembangan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah model penelitian pengembangan (Research & Developme). Menurut Sukmadinata dalam Indah Veronica,dkk (2018:260) Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada yang dapat dipertanggungjawabkan. Sedangkan menurut Sugiyono dalam Rita Kumala Sari (2021:63) penelitian dan pengembangan ialah metode yang dipakai untuk penelitian agar tercipta produk lalu diuji coba keefektifan produk.

Pada penelitian dan pengembangan ini model yang digunakan adalah model ADDIE. Menurut Branch R. Maribe dalam Nur Lailiyatul Fajriyah (2019:40) ADDIE ialah Analyze, Design, Develop, Implement, and Evaluation yang artinya menganalisis, merancang, mengembangkan, mengimplementasi, dan mengevaluasi. Menurut Supriatna,dkk dalam Hasrul Hadi, dkk (2016:94) menjelaskan bahwa salah satu fungsi dari model ADDIE ini yaitu menjadi pedoman dalam membangun perangkat dan infrastruktur program pelatihan yang efektif, dinamis dan mendukung kegiatan pelatihan itu sendiri.

B. Uji Coba Produk

Pengujian pada produk ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validasi dan kepraktisan suatu produk yang dikembangkan, data yang diperoleh dari hasil uji coba media pop up book dijadikan dalam merevisi produk sehingga produk yang digunakan benar-benar layak untk digunakan saat pembelajaran berlangsung. Adapun beberapa hal yang dilakukan pada saat uji coba produk yaitu :

a. Desain Uji Coba

Pada desain uji coba dilakukan dengan mengisi lembar validasi oleh validator untuk memperoleh data kuantitatif dan data kualitatif. Desain uji coba ini dilakukan untuk

mengetahui kevalidan media yang dikembangkan yaitu media pop up book pada siswa kelas IV SDN Tondomulo IV Kedungadem Bojonegoro serta memberikan kritik dan saran.

b. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Tondomulo IV Kedungadem Bojonegoro yang berjumlah 15 siswa. Adanya subjek uji coba ini untuk mengetahui tingkat keefektifan dan kepraktisan pada media pembelajaran pop up book.

c. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Observasi, Wawancara, Angket, Tes dan Dokumentasi.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh. Data yang dianalisis adalah:

a. Uji hasil validasi dari para ahli dengan rumus:

$$\text{Tingkat validasi} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah validasi}}$$

Tabel 1: kriteria tingkat kevalidan

Skor	Kriteria
81 – 100	Sangat valid
61 – 80	Valid
41 – 60	Cukup valid
21 – 40	Kurang valid
0 – 20	Tidak valid

Sumber : Ridwan dalam hidayat(2017)

b. Uji hasil keefektifan dengan rumus:

$$\text{N-Gain} = \frac{\text{Nilai post-test} - \text{Nilai pre-test}}{\text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai pre-test}}$$

Tabel 2: Kriteria N-Gain

Interval N-Gain	Kriteria
$G \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$G < 0,3$	Rendah

Sumber : Ridwan & Sunarto dalam milala (2022)

c. Uji hasil kepraktisan dengan rumus:

$$\text{Tingkat kepraktisan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah siswa/guru}}$$

Tabel 3: kriteria tingkat kepraktisan

Skor	Kriteria
41 – 50	Sangat praktis
31 – 40	Praktis
21 – 30	Cukup praktis
11 – 20	Kurang praktis
0 – 10	Tidak praktis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji validasi media Pop Up Book dari ketiga validator memperoleh hasil presentase sebagai berikut: Dari hasil validasi ahli media memperoleh skor presentase 90,2, ahli materi memperoleh skor presentase 83,1, dan ahli bahasa memperoleh skor presentase 93,3. Dari ketiga validator tersebut memperoleh nilai rata-rata sebesar 88,86 menyatakan bahwa media Pop Up Book dikategorikan sangat valid untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Tabel 4: Hasil validasi ahli media,materi dan Bahasa

No.	Validator	Jumlah Validasi			
		Media	Materi	Bahasa	
1.	Andik Adi Suryanto S.Kom., M.Kom	86,1			
2.	Krishna Tri Sanjaya S.T., M.T.	92,3			
3.	Dr. Djoko Apriono, M.Pd.	92,3			
4.	Novialita Angga Wiratama, M.Pd.		89,4		
5.	Iis Daniati Fatimah, M.Pd.		83,5		
6.	Dwi Wahyu Kartikasari, S.Pd., M.Pd.		76,4		
7.	Suwantoko, M.Pd.			85,7	
8.	Dr. Moh. Mu`minin, M. Pd.			97,1	
9.	Dra. Sri Yanuarsih, M. Pd.			97,1	
Total		270,7	249,3	279,9	
\bar{x}		90,2	83,1	93,3	88,86

Berdasarkan Hasil tes evaluasi siswa dengan menggunakan rumus N-Gain memperoleh nilai rata-rata sebesar:

Tabel 5: Hasil N-Gain Pretest dan Posttest

Rata-Rata Pretest	Rata-rata Posttest	Gain Score
65,66	91	0,74

Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media Pop Up Book dikategorikan efektif digunakan dengan kriteria sedang.

Berdasarkan hasil Angket respon siswa dan guru memperoleh hasil nilai presentase dari angket respon siswa 47,6 dan angket respon guru memperoleh skor 39. Maka hasil dari angket respon siswa menunjukkan bahwa media Pop Up Book dikategorikan sangat Praktis sedangkan angket respon guru menunjukkan bahwa media Pop Up Book dikategorikan Praktis digunakan dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi

a. Produk Setelah Direvisi

Setelah melakukan revisi media Pop Up Book dari ketiga validator yaitu ahli media, materi dan bahasa, dari ketiga penilaian validasi tersebut mendapatkan hasil dengan kriteria sangat valid. Maka media Pop Up Book yang telah dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV mata pelajaran IPS di SDN Tondomulo IV Kedungadem Bojonegoro sebagai berikut:

1. Media Pop Up Book

Pada media Pop Up Book bagian cover terdapat judul “Pop Up Book Keberagaman Budaya Bangsaku”, bagian isi terdapat Kata Pengantar, Kompetensi Dasar (KD), Indikator, Petunjuk penggunaan media, dan beberapa Keberagaman Budaya Bangsaku seperti Pulau, Suku Bangsa, Ragam Tarian, Rumah Adat, Agama dan 10 pertanyaan kognitif untuk siswa. Dari isi media Pop Up Book akan terdapat bacaan dan gambar yang akan dipelajari oleh siswa.

2. Hasil Pengembangan

Berdasarkan penelitian dan pengembangan media Pop Up Book yang telah dilakukan, pengembangan dilakukan dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap, yaitu : 1. Tahap Analyze (Analisis), Pada tahap ini peneliti melakukan 3 tahapan yaitu tahap analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis karakteristik siswa., 2. Tahap Design (Perencanaan), langkah ini dilakukan dengan cara memilih media pembelajaran, menetapkan bentuk media, Menyusun desain media, dan Menyusun instrument penilaian., 3. Tahap Develop (Pengembangan), pada tahap pengembangan peneliti melakukan validasi media kepada tiga validator yaitu ahli media, materi dan bahasa., 4. Tahap Implementasi (Impliment), Peneliti melakukan uji coba produk kelembaga untuk mengetahui tingkat

keefektifan media Pop Up Book melalui tes evaluasi yang dikerjakan oleh siswa, serta memberikan angket respon siswa dan angket respon guru untuk mengetahui tingkat kepraktisan media Pop Up Book yang dikembangkan., dan 5. Tahap Evaluasi (Evaluate), peneliti mengelolah data kuantitatif yang telah didapatkan daru uji validasi, hasil tes evaluasi siswa dan angket respon siswa dan guru.

Berdasarkan hasil uji validasi media Pop Up Book dari ketiga validator memperoleh hasil presentase sebagai berikut: Dari hasil validasi ahli media memperoleh skor presentase 90,2, ahli materi memperoleh skor presentase 83,1, dan ahli bahasa memperoleh skor presentase 93,3. Dari ketiga validator tersebut memperoleh nilai rata-rata sebesar 88,86 menyatakan bahwa media Pop Up Book dikategorikan sangat valid untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan Hasil tes evaluasi siswa dengan menggunakan rumus N-Gain memperoleh nilai sebesar 0,74. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media Pop Up Book dikategorikan efektif digunakan dengan kriteria sedang.

Berdasarkan hasil Angket respon siswa dan guru memperoleh hasil nilai presentase dari angket respon siswa 47,6 dan angket respon guru memperoleh skor 39. Maka hasil dari angket respon siswa menunjukkan bahwa media Pop Up Book dikategorikan sangat Praktis sedangkan angket respon guru menunjukkan bahwa media Pop Up Book dikategorikan Praktis digunakan dalam pembelajaran.

B. Saran Pemanfaatan

a. Untuk Siswa

Seyogyanya siswa dapat menggunakan media Pop Up Book secara mandiri atau berkelompok untuk belajar mata pelajaran IPS materi Keberagaman Budaya Bangsaku.

b. Untuk Guru

Seyogyanya guru dapat menggunakan media Pop Up Book pada pembelajaran IPS materi Keberagaman Budaya Bangsaku. Selain itu, guru dapat menggunakan media pembelajaran mata pelajaran IPS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Untuk Sekolah

Seyogyanya untuk meningkatkan mutu pendidikan hendaknya kepala sekolah dan guru memperbaiki sarana prasarana seperti media pembelajaran.

D. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

a. Produk pengembangan ini terbatas, dalam pengembangan ini hanya menerangkan tentang keberagaman budaya bangsaku, untuk peneliti selanjutnya diperlukan pengembangan lebih lanjut dengan materi yang berbeda yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

b. Guru dapat mengembangkan media Pop Up Book sebagai media pembelajaran agar mudah menyampaikan materi, menarik perhatian siswa dan mendorong siswa untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). Model dan metode pembelajaran. Semarang: Unissula.
- [2] Winda, P., Pangestu, W. T., & Malaikosa, Y. M. L. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar. *Jurnal Holistika*, 6(1), 1-7.
- [3] Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal komunikasi pendidikan*, 2(2), 103-114.
- [4] Sari, R. K. (2021). Penelitian Kepustakaan Dalam Penelitian Pengembangan Pendidikan Bahasa Indonesia. *Jurnal Borneo Humaniora*, 4(2), 60-69.
- [5] Fajriyah, N. L. (2019). Pengembangan instruksional design mata pelajaran fiqh kelas VI dengan model ADDIE di MI Muhammadiyah 5 Surabaya. *Jurnal Tarbawi* Vol, 16(2).